

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan beberapa data yang diperoleh.

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” (2010:

6) :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih memperhatikan fenomena yang terjadi. Peneliti memilih pendekatan kualitatif ini, karena peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Permasalahan yang terjadi ini perlu dikaji secara mendalam dan diuraikan secara deskriptif disertai dengan data-data yang memperkuat temuan yang ada.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi. Metode penelitian merupakan bagian terpenting

dalam suatu penelitian karena hal itu sangat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian terutama dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi atau yang sedang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. (Kunandar, 2008:41).

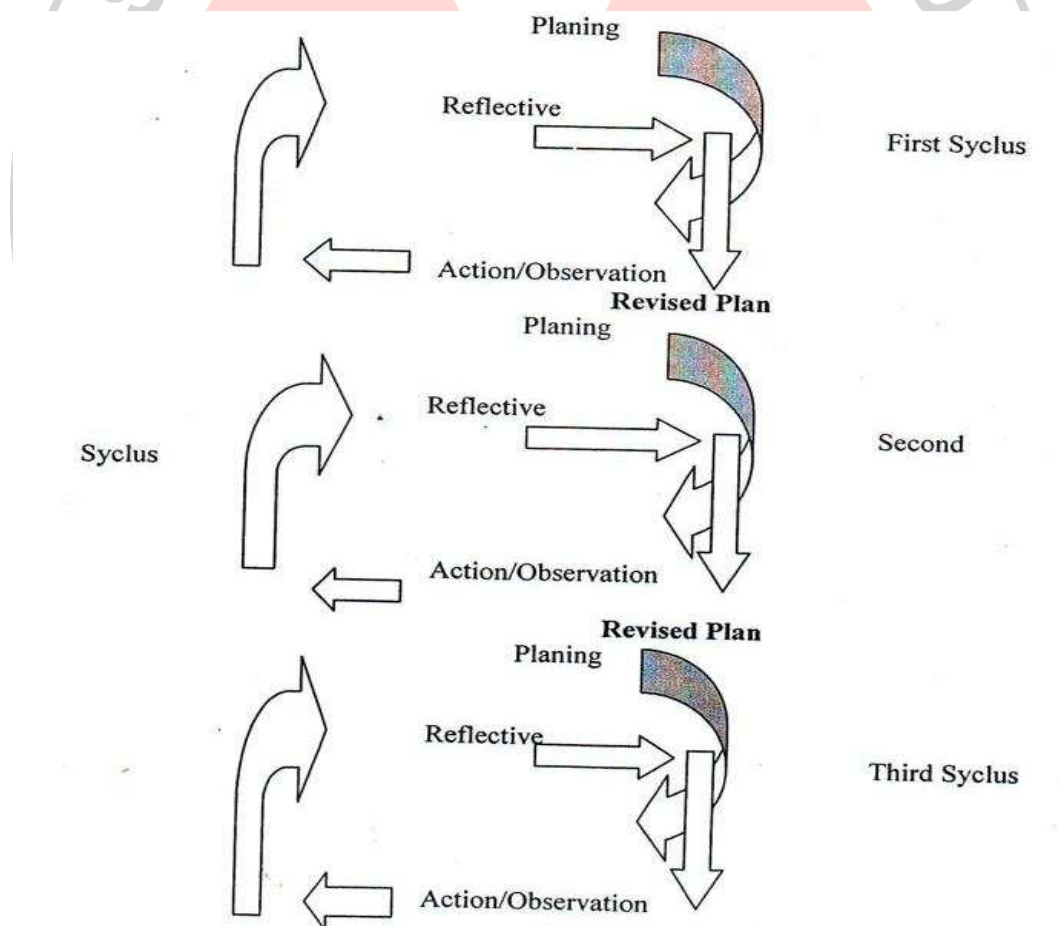
PTK merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006 : 140).

Adapun alasan peneliti memilih metode Penelitian Tindakan Kelas karena adanya permasalahan yang terjadi di dalam kelas, terutama di kelas X Akuntansi 2 SMK Bina Warga Bandung, permasalahannya adalah:

- 1) Prestasi belajar siswa dari segi kognitif kurang memuaskan, terutama pada saat ulangan harian masih banyak siswa yang nilainya kurang dari KKM yang telah ditentukan yakni 60, hasil dari rata-rata nilai ulangan harian kelas tersebut adalah 63,137.
- 2) Kelas tersebut susah dikondisikan dibandingkan dengan kelas lain.

Maka dengan alasan tersebut peneliti memilih metode Penelitian Tindakan Kelas untuk mengetahui penyebabnya, kemudian memperbaiki proses pembelajaran dalam setiap siklus dengan menggunakan model *Quantum Learning*.

Siklus dalam PTK diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*). PTK berguna untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tiga siklus yang dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Bentuk Siklus

Adapun untuk penjelasan prosedur penelitian tindakan kelas dalam tiap siklus adalah:

**a. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)**

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru PKn. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan, menentukan pokok bahasan, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, dan membuat lembar observasi untuk digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan pertama yang dilakukan disesuaikan dengan *Quantum Learning* dalam proses belajar di kelas.

**c. Pengamatan (*Observing*)**

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan dilaksanakan, pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi, peneliti mencatat setiap kejadian yang berlangsung. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat, yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk siklus berikutnya.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Kemudian mengadakan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, RPP dan lain-lain, untuk memperbaiki kegiatan belajar di siklus berikutnya sampai tiga kali siklus.

## **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK Bina Warga Bandung, yang beralamat di Jalan Buahbatu No 135 Bandung.

### **2. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah siswa SMK Bina Warga Bandung kelas X Akuntansi 2 dengan jumlah siswa 39 orang yang terdiri dari 35 orang siswa perempuan dan empat orang siswa laki-laki. Pertimbangan peneliti mengambil kelas ini adalah dikarenakan kemampuan siswa dalam ulangan harian yang kurang dari KKM yang ditetapkan yakni dengan nilai 60, serta siswa di kelas ini sulit untuk dikondisikan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data-data yang diperlukan oleh peneliti dapat diperoleh melalui beberapa kegiatan teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut :

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Instrumen bentuk tes**

#### **a). *Pretes* (tes awal)**

*Pretes* atau tes awal dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan siswa sebelum dilaksanakan tindakan kelas dengan menggunakan model *Quantum Learning* .

**b). Posttes (tes akhir)**

*Posttes* atau tes akhir dilakukan pada akhir penelitian (siklus) dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur prestasi belajar siswa dari ranah kognitif setelah dilaksanakan tindakan kelas dengan menggunakan model *Quantum Learning*.

**2. Instrumen bentuk non tes****a) Observasi**

Observasi ini menggunakan teknik pengamatan langsung yang dilakukan oleh observer untuk melihat aktivitas guru dan siswa yang menjadi objek penelitian. Observasi ini digunakan karena peneliti memusatkan pada tingkah laku tertentu dari guru dan siswa, bagaimana upaya guru dalam menerapkan model *Quantum Learning* pada mata pelajaran PKn tentang Sistem Politik di Indonesia.

Dalam observasi peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan keterlaksanaan pembelajaran, aspek yang diamati adalah peningkatan motivasi yang berhasil dimunculkan selama proses pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning* pada mata pelajaran PKn tentang Sistem Politik di Indonesia di kelas.

**b) Wawancara**

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan responden melalui pedoman wawancara yang telah disediakan untuk mendapatkan informasi yang menunjang terhadap penelitian.



Hal ini sejalan dengan Denzin (dalam Wiriadmadja, 2009: 117) bahwa “wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.”

Pedoman wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan guru tentang penerapan model *Quantum Learning* pada mata pelajaran PKn tentang Sistem Politik di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memperjelas dan memperkuat data yang telah ada dan mengungkapkan hal-hal yang belum dilakukan, pada saat wawancara digunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak, baik dengan guru PKn maupun terhadap siswa X Akuntansi 2 di SMK Bina Warga Bandung yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

#### **c) Studi Dokumentasi**

Studi Dokumentasi digunakan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang ada di sekolah, seperti daftar nama, daftar nilai, jumlah siswa, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, laporan tugas siswa, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran PKn, foto-foto kegiatan pembelajaran dan dokumen lainnya yang mendukung serta berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **d) Studi Literatur**

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data melalui literatur yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh teori-teori atau penjelasan mengenai konsep-konsep dan menggali segala informasi yang

diperlukan dalam penelitian, berupa buku-buku yang berkaitan dengan model *Quantum Learning* dan prestasi belajar.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Analisis Data**

Sugiyono (2009: 89) mendefinisikan analisis data adalah sebagai berikut :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sejak awal, seperti yang dikatakan oleh Miles dan Huberman (dalam Rochiati Wiriatmadja, 2008:139), bahwa : “...*the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them from the beginning*”. Yang artinya, model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal.

Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif, yaitu :

#### **1) Reduksi Data**

Sugiyono (2008: 338) menyebutkan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun reduksi data adalah



merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, kedalaman, dan keluasan wawasan yang tinggi.

## 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono, 2008:341) menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan kemudian diakhiri dengan penafsiran.

## 2. Validasi Data

Untuk menguji derajat keterpercayaan atau derajat kebenaran penelitian diperlukan sebuah validitas data. Wiriadmadja (2008) mengatakan bahwa :

Mengukur derajat kepercayaan sebuah penelitian kualitatif banyak perspektifnya, yang meliputi definisi dan prosedur. Salah satu diantaranya, adalah mencari ekuivalennya yang paralel dengan tradisi penelitian kuantitatif yang mengacu kepada validitasnya.

Adapun validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (dalam Wiriadmadja, 2008:168) melalui :

1) *Member check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, siapapun juga (Kepala Sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain) apakah keterangan atau informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau

tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya.

- 2) Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang anda sendiri timbulkan dengan membandingkan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. Triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandangan, yakni sudut pandang guru, sudut pandang siswa, dan sudut pandangan yang melakukan pengamatan atau observasi.
- 3) *Expert Opinion*, yaitu dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan kepada para ahli (Nasution, 1992). Dalam penelitian ini, peneliti mengkonsultasikan temuannya dengan dosen pembimbing.
- 4) Interpretasi Data. Proses interpretasi data diperlukan untuk memberikan makna terhadap data-data yang telah diperoleh, sehingga penelitian bisa dipecahkan atau dijawab.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang dikemukakan. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis bahwa “jika model *Quantum Learning* diterapkan secara efektif, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang materi Sistem Politik di Indonesia di kelas X Akuntansi 2 SMK Bina Warga Bandung”.